



BADAN POM

LAPORAN KEUANGAN

2025
Unaudited

SATKER 691154

BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Produk Biologi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi TA 2025 *Unaudited* mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Produk Biologi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 9 Februari 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	vi
RINGKASAN.....	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
II. NERACA.....	4
III. LAPORAN OPERASIONAL.....	5
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	6
V. CATATAN LAPORAN KEUANGAN.....	7
A. PENJELASAN UMUM	7
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	22
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	31
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	37
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	44
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	48
VI. LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Kualitas Piutang.....	15
Tabel 2 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	19
Tabel 3 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	20
Tabel 4 Perincian Perubahan DIPA TA 2025 Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2025.....	22
Tabel 5 Perincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.....	23
Tabel 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	24
Tabel 7 Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.....	25
Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	25
Tabel 9 Perbandingan Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	26
Tabel 10 Perincian Pengembalian Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.....	27
Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	28
Tabel 12 Perincian Pengembalian Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025	29
Tabel 13 Perbandingan Belanja Modal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	29
Tabel 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	30
Tabel 15 Perincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.....	30
Tabel 16 Perincian Mutasi Persediaan Periode 31 Desember 2025.....	31
Tabel 17 Perincian Persediaan Periode 31 Desember 2025 dan 2024	31
Tabel 18 Perincian Mutasi Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2025.....	32
Tabel 19 Perincian Pembelian Peralatan dan Mesin.....	32
Tabel 20 Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin	33
Tabel 21 Reklasifikasi Keluar Peralatan dan Mesin	34
Tabel 22 Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode 31 Desember 2025.....	34
Tabel 23 Perincian Dana yang dibatasi penggunaannya Periode 31 Desember 2025	35
Tabel 24 Perincian utang kepada pihak ketiga Per 31 Desember 2025	36
Tabel 25 Perincian PNPB untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	37
Tabel 26 Perincian Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.....	38

Tabel 27 Perincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.....	38
Tabel 28 Perincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.....	39
Tabel 29 Perincian Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.....	40
Tabel 30 Perincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.....	40
Tabel 31 Perincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.....	41
Tabel 32 Perincian Akumulasi Penyusutan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.....	41
Tabel 33 Perincian Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025	42
Tabel 34 Perincian Beban Pelepasan Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025	42
Tabel 35 Perincian Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.....	45
Tabel 36 Perincian Atas Nilai Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) TA 2025.....	46
Tabel 37 Perincian Atas Nilai Diterima dari Entitas Lain (DDEL) TA 2025.....	46
Tabel 38 Perincian Atas Transfer Masuk TA 2025	47
Tabel 39 Pengelola Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi Tahun Anggaran 2025.....	50
Tabel 40 Rekening Pemerintah	50
Tabel 41 Capaian Output Balai Pengujian Produk Biologi Periode 31 Desember 2025	52

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan 2025 *Unaudited* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 9 Februari 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

Laporan Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi TA 2025 *Unaudited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.106,00 atau mencapai 0,00% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.797.236.577,00 mencapai 55,29% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.868.143.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp9.071.439.701,00 yang terdiri: dari Aset Lancar sebesar Rp369.580.384,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp8.633.859.317,00 dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp68.000.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp68.000.000,00 dan Rp9.003.439.701,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO dari kegiatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp4.788.280.757,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp4.788.280.757,00. Defisit dari Kegiatan

Non Operasional sebesar Rp184.886.956,00. Balai Pengujian Produk Biologi tidak memiliki Pos Luar Biasa sehingga mengalami Defisit – LO adalah sebesar Rp5.585.323.264,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp0,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp5.585.323.264,00, Koreksi nilai persediaan sebesar Rp733.004.076,00, Koreksi atas reklasifikasi sebesar Rp0,00 Selisih revaluasi aset tetap Rp0,00 Koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp0,00 Koreksi Lain-lain Rp654.636.292,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.667.130.812,00 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp9.003.439.701,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 DESEMBER 2025			%	31 DESEMBER 2024
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)		REALISASI
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	1.106,00	1.106,00	-	0,00
JUMLAH PENDAPATAN		-	1.106,00	1.106,00	-	0,00
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	1.792.920.000,00	1.791.205.844,00	(1.714.156,00)	99,90	0,00
Belanja Barang	B.4	4.596.546.000,00	1.817.231.233,00	(2.779.314.767,00)	39,53	0,00
Belanja Modal	B.5	478.677.000,00	188.799.500,00	(289.877.500,00)	39,44	0,00
JUMLAH BELANJA		6.868.143.000,00	3.797.236.577,00	(3.070.906.423,00)	55,29	0,00

Jakarta, 9 Februari 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

II. NERACA

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Persediaan	C.1.1	369.580.384,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		369.580.384,00	0,00
ASET TETAP	C.2		
Peralatan dan Mesin	C.2.1	32.699.680.217,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.2	(24.065.820.900,00)	0,00
Jumlah Aset Tetap		8.633.859.317,00	0,00
ASET LAINNYA	C.3		
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.1	68.000.000,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		68.000.000,00	0,00
JUMLAH ASET		9.071.439.701,00	0,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	68.000.000,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		68.000.000,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN		68.000.000,00	0,00
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	9.003.439.701,00	0,00
JUMLAH EKUITAS		9.003.439.701,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		9.071.439.701,00	0,00

Jakarta, 9 Februari 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Peendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN		0,00	0,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.791.205.844,00	0,00
Beban Persediaan	D.3	615.014.182,00	0,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	774.581.840,00	0,00
Beban Pemeliharaan	D.5	142.096.974,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	47.608.330,00	0,00
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	147.859.176,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1.269.914.411,00	0,00
JUMLAH BEBAN		4.788.280.757,00	0,00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.788.280.757,00)	0,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(612.155.551,00)	0,00
Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(184.886.956,00)	0,00
JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9	(797.042.507,00)	0,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5.585.323.264,00)	0,00
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.10	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO		(5.585.323.264,00)	0,00

Jakarta, 9 Februari 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

Uraian	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
EKUITAS AWAL	E.1	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(5.585.323.264,00)	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(78.367.847,00)	0,00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	0,00	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	(733.004.076,00)	0,00
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	0,00	0,00
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	0,00	0,00
KOREKSI NILAI ASET TETAP/LAINNYA NON REVALUASI	E.3.5	0,00	0,00
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	654.636.229,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	14.667.130.812,00	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		9.003.439.701,00	0,00
EKUITAS AKHIR	E.5	9.003.439.701,00	0,00

Jakarta, 9 Februari 2026

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm

NIP. 198106232000032001

V. CATATAN LAPORAN KEUANGAN

*Profil dan
Kebijakan Teknis
Balai Pengujian
Produk Biologi*

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Produk Biologi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

1. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis.
2. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh kepala Unit Pelaksana Teknis.

Pasal 34

Pembentukan Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala Badan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2014 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Balai Pengujian Produk Biologi (BPPB) bertugas melaksanakan pengujian di bidang produk biologi sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tanggal 04 September 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BPPB mempunyai tugas melaksanakan pengujian di bidang Produk Biologi dengan menyelenggarakan fungsi-fungsi yaitu:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran:
2. Pelaksanaan pengujian mutu Produk Biologi:
3. Pelaksanaan sertifikasi pelulusan vaksin, bulk vaksin, dan Produk Biologi lainnya:
4. Pelaksanaan pengujian toksikologi Obat dan Makanan:
5. Pengelolaan hewan percobaan yang digunakan untuk pengujian mutu Produk Biologi dan pengujian toksikologi:
6. Pelaksanaan validasi atau verifikasi metode analisis sesuai standar untuk pengujian mutu Produk Biologi, pengujian toksikologi, dan pengelolaan hewan percobaan:
7. Pelaksanaan uji banding, uji kolaborasi, dan uji profisiensi untuk pengujian Produk Biologi dan pengujian toksikologi dalam lingkup nasional dan internasional:
8. Pelaksanaan jejaring pengujian dan sistem rujukan laboratorium untuk pengujian Produk Biologi dan pengujian toksikologi:
9. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan: dan
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Pengujian Produk Biologi sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit organisasi yang bertanggung jawab dalam pengawasan mutu dan keamanan produk biologi di Indonesia yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2025-2029 yaitu:

“Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional. Visi ini berpedoman pada Visi Presiden Terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025 – 2029, yaitu: **Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.**

Visi BPOM untuk periode 2025 – 2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

- 1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan;
- 2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional;
- 3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional termasuk UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional;
- 4. Masyarakat Sehat dan Sejahtera:** Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025 – 2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan serta pembinaan kepada industri dan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing.

Untuk mewujudkan visi di atas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.

Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.

BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.

Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadikonsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

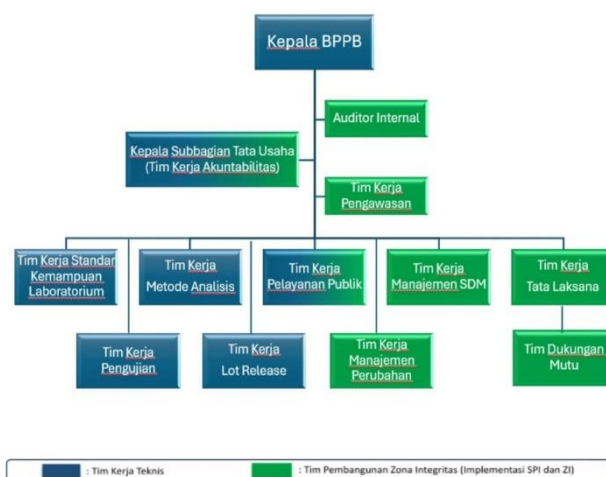
Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

Pada Laporan Keuangan TA 2025 *Unaudited* ini, BPPB mendukung misi **nomor 1** dan **nomor 4** dari misi BPOM.

Sebagai informasi tambahan, Satker BPPB telah memperoleh Kode Satker Mandiri dari Kementerian Keuangan melalui Surat Nomor S-252/AG/AG.4/2024 Tanggal 02 Juli 2024 Tentang Penyampaian Kode Satker Baru Badan Pengawas Obat dan Makanan TA 2025, sehingga pada Tahun 2025 Satker BPPB sudah menjadi Satker Mandiri dalam melaksanakan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta melaksanakan Penyusunan Laporan Keuangan TA 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban dari APBN yang dikelola oleh BPPB.

Adapun bagan organisasi BPPB sesuai Surat Keputusan Kepala Balai Pengujian Produk Biologi Nomor HK.02.02.11.01.26.09 tanggal 30 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

ORGANOGRAM BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI TAHUN 2026



A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan TA 2025 *Unaudited* ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPPB. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

BPPB menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Produk Biologi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2025 *Unaudited* telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 47 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPOM sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -
LRA*

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan – LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan – LO bersumber dari pendapatan pemindahtanganan BMN, pendapatan denda, serta pendapatan jasa berupa penjualan baku pembanding, penjualan hewan uji, penjualan baku mikroba, jasa pengujian, jasa uji profesiensi, jasa pelatihan dan jasa kalibrasi.

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban: terjadi konsumsi aset: terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur

dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Kriteria
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d Tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara / DJKN	

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 - a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pemanding, Hewan Percobaan;
 - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*), dan;
 - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
 2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan baku untuk pembuatan baku pemanding;
 3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh: baku pemanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan;
 4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam

rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan BPOM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (*retain sample*). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar:
 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - a. Harga pembelian;
 - b. Biaya pengangkutan;
 - c. Biaya penanganan;
 - d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.
 2. Harga Pokok Produksi (HPP) digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. HPP dapat terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis. Perhitungan HPP di BPPB mengikuti ketentuan Instruksi Kerja Nomor IKU/PBT/71 tentang Penentuan Harga Pokok Produksi Hewan Percobaan, dimana komponen HPP Hewan Percobaan terdiri atas:
 - a) Pakan hewan percobaan;
 - b) Alas hewan (*bedding*);
 - c) Obat hewan;
 - d) Listrik; dan

e) Tenaga kerja.

HPP hewan percobaan merupakan penjumlahan rupiah komponen biaya selama satu tahun dibagi hasil produksi selama satu tahun secara proporsional terhadap ketiga jenis hewan percobaan tersebut. HPP hewan percobaan dihitung berdasarkan biaya produksi tahun sebelumnya dan disahkan pada awal tahun berjalan.

3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh BPOM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 05 Akuntansi Persediaan.

- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
 - a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang;
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan;
 - 3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik;
 - b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang;
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - 1) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - 2) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - 3) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan Peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
 - c) Pengeluaran yang nilainya tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan Aset
Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - i. Tanah;
 - ii. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
 - iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir

semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di BPOM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.

Tabel 3
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BPPB memperoleh alokasi anggaran sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Awal nomor SP DIPA-063.01.2.691154/2025 tanggal 02 Desember 2024 sebesar Rp6.892.255.000,00. BPPB telah melakukan revisi DIPA sebanyak 6 (enam) kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan pemerintah pusat dan perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut sebagai berikut:

1. Revisi 01 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 22 Februari 2025, berupa Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment);
2. Revisi 02 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 24 April 2025, berupa Pemanfaatan Optimalisasi Anggaran;
3. Revisi 03 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 07 Juli 2025, berupa Pemotongan Anggaran sebesar Rp24.112.000,00;
4. Revisi 04 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 20 Oktober 2025, berupa Penyesuaian Halaman III DIPA;
5. Revisi 05 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 11 November 2025, berupa Pembukaan Pencadangan Anggaran;
6. Revisi 06 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 09 Desember 2025, berupa Penyesuaian Kebutuhan Anggaran Belanja Pegawai.

Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Perincian Perubahan DIPA TA 2025
Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025		Perubahan
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	
PENDAPATAN			
1. Pendapatan Jasa	0,00	0,00	0,00
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan	0,00	0,00	0,00
BELANJA			
1. Belanja Pegawai	1.817.032.000,00	1.792.920.000,00	(24.112.000,00)
2. Belanja Barang	3.872.255.000,00	4.596.546.000,00	724.291.000,00
3. Belanja Modal	1.202.968.000,00	478.677.000,00	(724.291.000,00)
Jumlah Belanja	6.892.255.000,00	6.868.143.000,00	(24.112.000,00)

Kenaikan dan penurunan anggaran per masing-masing Belanja dan Pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai mengalami penurunan sebesar Rp24.112.000,00 dikarenakan adanya perubahan revisi anggaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan honorarium PPNPN, gaji CPNS dan Tunjangan Kinerja Terpusat;
2. Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar Rp724.291.000,00 yang bersumber dari pergeseran Belanja Modal, pergeseran ini untuk menunjang kebutuhan belanja operasional dalam rangka pelaksanaan tupoksi BPPB;
3. Belanja Modal mengalami penurunan sebesar Rp724.291.000,00 dalam rangka pemenuhan kebutuhan pada Belanja Barang.

*Realisasi
Pendapatan
Rp1.106,00*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.106,00 yang berasal dari pendapatan lain-lain berupa penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu. Perincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah:

Tabel 5
Perincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Estimasi	Realisasi 31 Desember 2025	%
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0,00	1.106,00	-
Jumlah Bruto		0	1.106,00	-
Pengembalian		0,00	0,00	-
Pendapatan Netto		0,00	1.106,00	-

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Balai Pengujian Produk Biologi sebagai berikut:

*Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

No	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
1	Pendapatan Lain-Lain	1.106,00	0,00	-
Jumlah Bruto		1.106,00	0,00	-
	Pengembalian	0,00	0,00	-
Jumlah Netto		1.106,00	0,00	-

Perincian realisasi Pendapatan sebesar Rp1.106,00 dijelaskan sebagai berikut:

1. Psenerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp86,00, merupakan Pembayaran Kenaikan Gaji/Pangkat bulan Oktober sampai dengan Desember Tahun 2023 untuk 1 Orang Pegawai sesuai NTPN 251751302005643 tanggal 23 April 2025;
2. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp120,00, merupakan Pembayaran Kenaikan Gaji/Pangkat bulan Oktober sampai dengan Desember Tahun 2023 untuk 1 Orang Pegawai sesuai NTPN 251751302010186 tanggal 13 Juni 2025;
3. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp900,00, merupakan Pembayaran Kenaikan Gaji/Pangkat bulan Januari sampai 2024 sampai dengan April 2025 untuk 1 Orang Pegawai sesuai NTPN 251751302010185 tanggal 13 Juni 2025.

*Realisasi Belanja
Rp
3.797.236.577,00*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Pengujian Produk Biologi pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.797.236.577,00 atau 55,29% dari anggaran belanja sebesar Rp6.868.143.000,00. Selama Tahun Anggaran 2025, anggaran yang diblokir sebesar Rp3.068.671.000 sehingga persentase realisasi anggaran terhadap pagu efektif adalah 99,94%. Perincian anggaran dan realisasi belanja tersebut adalah sebagai berikut:

*Tabel 7
Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.792.920.000,00	1.791.206.950,00	99,90
Belanja Barang	4.596.546.000,00	1.817.231.233,00	39,53
Belanja Modal	478.677.000,00	188.799.500,00	39,44
Total Belanja Kotor	6.868.143.000,00	3.797.237.683,00	55,29
Pengembalian	0,00	1.106,00	-
Jumlah	6.868.143.000,00	3.797.236.577,00	55,29

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Pegawai	1.791.206.950,00	0,00	-
Belanja Barang	1.817.231.233,00	0,00	-
Belanja Modal	188.799.500,00	0,00	-
Total Belanja Kotor	3.797.237.683,00	0,00	-
Pengembalian	1106,00	0,00	-
Jumlah	3.797.236.577,00	0,00	-

*Belanja Pegawai
Rp
1.791.205.844,00*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.791.205.844,00 dan Rp0,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Perincian belanja pegawai disajikan sebagai berikut:

*Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.234.787.300,00	0,00	-
Belanja Pembulatan Gaji PNS	19.283,00	0,00	-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	66.616.580,00	0,00	-
Belanja Tunj. Anak PNS	20.470.894,00	0,00	-
Belanja Struktural PNS	23.400.000,00	0,00	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	162.065.000,00	0,00	-
Belanja Tunj. PPh PNS	13.654.292,00	0,00	-
Belanja Tunj. Beras PNS	53.373.540,00	0,00	-
Belanja Uang Makan PNS	205.240.000,00	0,00	-
Belanja Tunj. Umum PNS	3.330.000,00	0,00	-
Belanja Lembur	8.906.000,00	0,00	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	1.791.862.889,00	0,00	-
Pengembalian Belanja Pegawai	657.045,00	0,00	-
Jumlah Belanja	1.791.205.844,00	0,00	-

Perincian Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp657.045,00 dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 10
Perincian Pengembalian Belanja Pegawai
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

Nama Akun	Nomor Dokumen	Tanggal Dokumen	Uraian	Pengembalian Belanja
Belanja Pembulatan Gaji PNS	251751302001959	25/2/2025	Pembayaran Belanja Pegawai Kekurangan Gaji Bulan Desember 2024 - Februari 2025 untuk 4 pegawai 6 jiwa	78,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	251751302005626	22/4/2025	Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG KGB OKTOBER 2024 S.D APRIL 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 4 jiwa	236,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	251751302005626	22/4/2025	Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG KGB OKTOBER 2024 S.D APRIL 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 4 jiwa	645,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	251751302005644	23/4/2025	Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG KP JAN 2024 S.D APRIL 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 1 jiwa	174,00
Belanja Tunjangan Anak PNS	CC9FA0JUTIP56F7D	2/5/2025	Pengembalian belanja pegawai a.n Anissa Wari Murti Gaji Mei 2025	10.032,00
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	CE64D2CPT7TU0F6M	2/5/2025	Pengembalian belanja pegawai a.n Anissa Wari Murti Gaji Mei 2025	25.080,00
Belanja Gaji Pokok PNS	2005B6QTCPS1F6D	2/5/2025	Pengembalian belanja pegawai a.n Anissa Wari Murti Gaji Mei 2025	250.800,00
Belanja Tunj. Umum PNS	259991320325775	9/9/2025	Pembayaran belanja pegawai atas Pembayaran KG Tunjangan Fungsional Juli s.d Agustus 2025 sebanyak 1 pegawai BPPB 1 jiwa	370.000,00
TOTAL				657.045,00

*Belanja Barang
dan Jasa
Rp
1.817.231.233,00*

B.4 Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang Balai Pengujian Produk Biologi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.817.231.233,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025. Perincian Belanja Barang dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 11
Perbandingan Belanja Barang
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	96.806.502,00	0,00	-
Belanja Barang Non Operasional	118.332.363,00	0,00	-
Belanja Persediaan	606.785.958,00	0,00	-
Belanja Jasa	826.037.400,00	0,00	-
Belanja Pemeliharaan	121.993.180,00	0,00	-
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	40.848.390,00	0,00	-
Belanja Perjalanan Luar Negeri	6.759.940,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	1.817.563.733,00	0,00	-
Pengembalian Belanja	332.500,00	0,00	-
Belanja Netto	1.817.231.233,00	0,00	-

Perincian Pengembalian Belanja Barang sebesar Rp332.500,00 dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 12
Perincian Pengembalian Belanja Barang
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

Nama Akun	Nomor Dokumen	Tanggal Dokumen	Keterangan	Nilai
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	66FAA7NASA6S48GP	11/8/2025	Pengembalian belanja barang atas honorarium PPABP bulan Juli 2025 a.n Oki Sesshario	47.500,00
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	CEF597NASA8BQJEC	12/8/2025	Pengembalian belanja barang atas honorarium PPABP bulan Januari s,d Juni 2025 a.n Arisyika Primadina Putri	285.000,00
Total				332.500,00

*Belanja Modal
Rp188.799.500,00*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Balai Pengujian Produk Biologi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp188.799.500,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025. Perincian Belanja Barang dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 13
Perbandingan Belanja Modal
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024*

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	188.799.500,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	188.799.500,00	0,00	-
Pengembalian	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	188.799.500,00	0,00	-

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp188.799.500,00*

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Balai Pengujian Produk Biologi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp188.799.500,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dikarenakan Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025. Perincian Belanja Barang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	188.799.500,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	188.799.500,00	0,00	-
Pengembalian	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	188.799.500,00	0,00	-

Penjelasan atas belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp188.799.500,00 sebagai berikut:

Tabel 15
Perincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Tgl Dokumen	Nomor Dokumen	Nilai
1	Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Laboratory Refrigerator	20/03/2025	251751301003991	144.799.500,00
2	Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	26/03/2025	251751302004366	44.000.000,00
	Total Belanja			188.799.500,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp369.580.384,00

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Pengujian Produk Biologi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing adalah Rp369.580.384,00 dan Rp0,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Persediaan

Rp369.580.384,00

C.2.1 Persediaan

Nilai Persediaan Balai Pengujian Produk Biologi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp369.580.384,00 dan Rp0,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Perincian Persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel 16
Perincian Mutasi Persediaan Periode 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2024		0,00
Mutasi Tambah:		3.488.053.429,00
Pencatatan Saldo Awal	27.699.024,00	
Pembelian	606.785.958,00	
Transfer Masuk	1.154.921.113,00	
Perolehan Lainnya	1.159.198.223,00	
Reklasifikasi Masuk	285.367.810,00	
Koreksi Nilai Tambah	244.646.301,00	
Koreksi Kuantitas Tambah	9.435.000,00	
Mutasi Kurang:		(3.118.473.045,00)
Habis Pakai	(1.099.120.568,00)	
Keluar Lainnya	(1.023.743.710,00)	
Reklasifikasi Keluar	(285.367.810,00)	
Koreksi Nilai Kurang	(710.240.957,00)	
Saldo per 31 Desember 2025		369.580.384,00

*Tabel 17
Perincian Persediaan Periode 31 Desember 2025 dan 2024*

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	Barang Konsumsi	63.688.322,00	0,00
2	Barang Untuk Pemeliharaan	308.000,00	0,00
3	Suku Cadang	155.138.178,00	0,00
4	Bahan Baku	1.172.000,00	0,00
5	Persediaan Lainnya	149.273.884,00	0,00
Jumlah		369.580.384,00	0,00

Persediaan tersebut berada dalam kondisi baik sesuai dengan Berita Acara *Stock Opname* Nomor No. PL.03.02.11.01.26.03 Tanggal 31 Desember 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat persediaan usang.

Aset Tetap

Rp

8.633.859.317,00

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing adalah Rp8.633.859.317,00 dan Rp0,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Pengujian Produk Biologi berupa, Peralatan dan Mesin dan Aset Tetap Lainnya.

*Peralatan dan
Mesin*

Rp

32.699.680.217,00

C.2.1 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp32.699.680.217,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 18
Perincian Mutasi Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024		0,00
Mutasi tambah :		32.702.973.748,00
Saldo Awal	0,00	
Pembelian	188.799.500,00	
Transfer Masuk Masuk	32.510.880.717,00	
Reklasifikasi Masuk	3.293.531,00	
Mutasi Kurang :		(3.293.531,00)
Reklasifikasi Keluar	(3.293.531,00)	
Saldo per 31 Desember 2025		32.699.680.217,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025		24.065.820.900,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025		8.633.859.317,00

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin senilai Rp32.702.973.748,00 dengan Perincian sebagai berikut:

1. Transaksi Pembelian sebesar Rp185.138.780,00 dengan Perincian sebagai berikut:

Tabel 19
Perincian Pembelian Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
3.08.01.12.042	Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	1	44.000.000,00
3.08.01.55.007	Laboratory Refrigerator	1	144.799.500,00
Total		2	188.799.500,00

2. Transaksi Transfer Masuk sebesar Rp32.510.880.717,00 merupakan transaksi transfer dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) dan Sekretariat Utama sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) BMN sebagaimana di bawah ini:
 - a. BAST No. PL.03.07.10.01.25.107 Tanggal 21 Januari 2025 dari PPPOMN berupa delapan unit alat laboratorium senilai Rp1.976.342.450,00. BAST ini dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini;
 - b. BAST No. PL.03.07.10.09.25.377 Tanggal 11 September 2025 dari PPPOMN berupa 19 unit alat pengolah data senilai Rp302.961.500,00. BAST ini dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini;
 - c. BAST No. PL.03.07.10.09.25.395 Tanggal 22 September 2025 dari PPPOMN berupa 52 unit alat laboratorium senilai Rp23.969.286.595,00. BAST ini dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini;
 - d. BAST No. PL.03.07.10.12.25.493 Tanggal 1 Desember 2025 dari PPPOMN berupa 215 unit fasilitas perkantoran dan alat laboratorium senilai Rp6.181.477.172,00. BAST ini dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini;
 - e. BAST No. PL.03.09.25.12.25.433 Tanggal 9 Desember 2025 dari Sekretariat Utama berupa 26 unit Fasilitas Perkantoran senilai Rp80.813.000,00. BAST ini dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini.
3. Reklasifikasi Masuk sebesar Rp3.293.531,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 20
Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Nama Barang	NUP	Kuantitas	Nilai	Nomor Surat	Tanggal	Keterangan
1	Meja Kerja Besi/Metal	1	1	328.722	PL.03.02.11.12.25.23	31 Desember 2025	kesalahan kodefikasi barang
2	Kursi Besi/Metal	95 dan 96	2	597.200	PL.03.02.11.12.25.23	31 Desember 2025	kesalahan kodefikasi barang
3	Dispenser	5	1	449.389	PL.03.02.11.12.25.23	31 Desember 2025	kesalahan kodefikasi barang
4	External/ Portable Hardisk	3 dan 4	2	1.918.220	PL.03.02.11.12.25.23	31 Desember 2025	kesalahan kodefikasi barang
Total			6	3.293.531			

Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin senilai Rp3.293.531,00 berupa Reklasifikasi Keluar dengan perincian sebagai berikut:

*Tabel 21
Reklasifikasi Keluar Peralatan dan Mesin*

(Dalam Rupiah)

No	Nama Barang	NUP	Kuantitas	Nilai	Nomor Surat	Tanggal	Keterangan
1	Meja Kerja Besi/Metal	92	1	328.722	PL.03.02.11.12.25.23	31 Desember 2025	kesalahan kodefikasi barang
2	Kursi Salon	1	1	298.600	PL.03.02.11.12.25.23	31 Desember 2025	kesalahan kodefikasi barang
3	Kursi Salon	2	1	298.600	PL.03.02.11.12.25.23	31 Desember 2025	kesalahan kodefikasi barang
4	Vaccum Cleaner Wet & Dry	2	1	449.389	PL.03.02.11.12.25.23	31 Desember 2025	kesalahan kodefikasi barang
5	Disk Pack (Peralatan Mini Komputer)	1	1	959.110	PL.03.02.11.12.25.23	31 Desember 2025	kesalahan kodefikasi barang
6	Disk Pack (Peralatan Mini Komputer)	2	1	959.110	PL.03.02.11.12.25.23	31 Desember 2025	kesalahan kodefikasi barang
Total			6	3.293.531			

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp
24.065.820.900,00*

C.2.2 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp24.065.820.900,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontrak akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel 22
Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	32.699.680.217,00	(24.065.820.900,00)	8.633.859.317,00
Total		32.699.680.217,00	(24.065.820.900,00)	8.633.859.317,00

*Aset Lainnya
Rp68.000.000,00*

C.3 Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp68.000.000,00 dan Rp0,00.

Aset lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset lainnya pada Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Dana yang dibatasi penggunaannya yang merupakan Rekening Penampungan Akhir TA (RPATA).

*Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp68.000.000,00*

C.3.1 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp68.000.000,00 dan Rp0,00. Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana

yang berasal dari Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan diantara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai akhir TA yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA berikutnya. Adapun Perincian Dana Yang Dibatasi Penggunaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Tabel 23
Perincian Dana yang dibatasi penggunaannya
Periode 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

No	Penyedia	Uraian Jenis Pekerjaan	Kontrak			SPM		SP2D		Nilai
			Nomor dan tanggal	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal	
1	PT. GAHARU INDU ROSO	PENGADAAN JASA CLEANING SERVICE DALAM RANGKA ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN	PL.02.01.11.01.25.PPK.001.SP Tanggal 02 Januari 2025	2/1/2025	31/12/2025	002897/691154/2025	22/12/25	259990302023358	24/12/25	22.800.000
2	PT. GAHARU INDU ROSO	PENGADAAN JASA LABORAN DALAM RANGKA ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN	PL.02.01.11.01.25.PPK.001.SP Tanggal 02 Januari 2025	2/1/2025	31/12/2025	002907/691154/2025	22/12/25	259990302023357	24/12/25	30.400.000
3	PT. GAHARU INDU ROSO	PENGADAAN JASA RESEPSIONIS DALAM RANGKA ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN	#EP-01JT7H7Q6MDA6YJXF7KCOFFZ M9 Tanggal 03 Mei 2025	5/5/2025	31/12/2025	002917/691154/2026	22/12/25	259990302023356	24/12/25	7.200.000
4	PT. GAHARU INDU ROSO	PENGADAAN RESEPSIONIS DALAM RANGKA ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN	#EP-01JQ5WC38T86QPEDQN4TJX TJD9 Tanggal 26 Maret 2025	8/4/2025	31/12/2025	002927/691154/2026	22/12/25	259990302023355	24/12/25	7.600.000
68.000.000										

*Kewajiban Jangka Pendek
Rp68.000.000,00*

C.4 Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp68.000.000,00 dan Rp0,00.

*Utang kepada Pihak Ketiga
Rp68.000.000,00*

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp68.000.000, 00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak

ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun Perincian utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 24
Perincian utang kepada pihak ketiga Per 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	68.000.000,00
Total	68.000.000,00

Penjelasan terhadap Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp68.000.000.00 adalah sebagai berikut:

1. Belanja barang yang masih harus dibayar berupa Penghasilan bulan Desember 2025 untuk empat tenaga *Outsourcing* pada Kontrak Pengadaan Jasa Laboran Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran senilai Rp30.400.000,00 yang penerbitan SP2Dnya pada bulan Januari 2026;
2. Belanja barang yang masih harus dibayar berupa Penghasilan bulan Desember 2025 untuk tiga tenaga *Outsourcing* pada Kontrak Pengadaan Jasa *Cleaning Service* Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran senilai Rp22.800.000,00 yang penerbitan SP2Dnya pada bulan Januari 2026;
3. Belanja barang yang masih harus dibayar berupa Penghasilan bulan Desember 2025 untuk dua tenaga *Outsourcing* pada Kontrak Pengadaan Jasa Resepsionis Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran senilai Rp14.800.000,00 yang penerbitan SP2Dnya pada bulan Januari 2026.

Ekuitas

Rp

8.997.290.475,00

C.5 Kewajiban

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.997.290.475,00 dan Rp0,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Perincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp0,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Perincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Perincian PNB
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak	0,00	0,00	-
Jumlah	0,00	0,00	-

Pada periode Pelaporan Keuangan TA 2025 Satker BPPB terdapat selisih akun Pendapatan pada LRA dan LO disebabkan karena jurnal akrual pendapatan diterima dimuka.

Beban Pegawai
Rp
1.791.205.844,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.791.205.844,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perincian Beban Pegawai untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 26
Perincian Beban Pegawai
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.234.536.500,00	0,00	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	18.150,00	0,00	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	66.591.500,00	0,00	-
Beban Tunj. Anak PNS	20.460.862,00	0,00	-
Beban Tunj. Struktural PNS	23.400.000,00	0,00	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	162.065.000,00	0,00	-
Beban Tunj. PPh PNS	13.654.292,00	0,00	-
Beban Tunj. Beras PNS	53.373.540,00	0,00	-
Beban Uang Makan PNS	205.240.000,00	0,00	-
Beban Tunj. Umum PNS	2.960.000,00	0,00	-
Beban Uang Lembur	8.906.000,00	0,00	-
Belanja Tunjangan Khusus	0,00	0,00	-
Jumlah	1.791.205.844,00	0,00	-

Pada periode Pelaporan Keuangan TA 2025 Satker BPPB terdapat selisih akun Pendapatan pada LRA dan LO disebabkan karena terdapat jurnal akrual beban pegawai yang masih harus dibayar dan belanja pegawai dibayar dimuka.

*Beban Persediaan
Rp
615.014.182,00*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp615.014.182,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Perincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 27
Perincian Beban Persediaan
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	196.439.669,00	0,00	-
Beban Persediaan bahan baku	200.965.491,00	0,00	-
Beban Persediaan lainnya	217.609.022,00	0,00	-
Jumlah Beban Persediaan	615.014.182,00	0,00	-

Pada periode Pelaporan Keuangan TA 2025 Satker BPPB memiliki selisih Beban Persediaan yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat persediaan yang masih

tercatat di neraca dan persediaan yang berasal dari transfer masuk yang baru digunakan tahun ini.

*Beban Barang dan
Jasa*
Rp774.581.840,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp774.581.840,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Perincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Perincian Beban Barang dan Jasa
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2025	%
Beban Keperluan Perkantoran	20.776.502,00	0,00	-
Beban Honor Operasional Satker	75.697.500,00	0,00	-
Beban Bahan	53.227.840,00	0,00	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.215.000,00	0,00	-
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	20.627.598,00	0,00	-
Beban Jasa Profesi	32.402.900,00	0,00	-
Beban Jasa Lainnya	565.634.500,00	0,00	-
Jumlah	774.581.840,00	0,00	-

Pada periode Pelaporan Keuangan TA 2025 Satker BPPB memiliki selisih Beban Barang dan Jasa yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat jurnal akrual belanja barang yang masih harus dibayar.

*Beban
Pemeliharaan*
Rp 142.096.974,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp142.096.974,00 dan Rp0,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Perincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 29
Perincian Beban Pemeliharaan
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	121.993.180,00	0,00	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.934.441,00	0,00	-
Beban Persediaan Suku Cadang	18.169.353,00	0,00	-
Jumlah	142.096.974,00	0,00	-

Pada periode Pelaporan Keuangan TA 2025 Satker BPPB memiliki selisih Beban Pemeliharaan yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat perbedaan pengelompokan sebagian akun beban persediaan yang masuk kategori beban pemeliharaan.

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp47.608.330,00*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp47.608.330,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Perincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 30
Perincian Beban Perjalanan Dinas
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	38.638.390,00	0,00	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.210.000,00	0,00	-
Beban Perjalanan Dinas Biasa- Luar Negeri	6.759.940,00	0,00	-
Jumlah	47.608.330,00	0,00	-

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp 147.859.176,00*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp147.859.176,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Perincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 31

*Perincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024*

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Beban persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	147.859.176,00	0,00	-
Jumlah	147.859.176,00	0,00	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp
1.269.914.411,00

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.269.914.411,00 dan Rp0,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Tabel 32

Perincian Akumulasi Penyusutan

untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.269.914.411,00	0,00	-
Jumlah	1.269.914.411,00	0,00	-

Kegiatan Non Operasional
Rp
797.042.507,00

D.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 33
Perincian Kegiatan Non Operasional
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025*

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(612.155.551,00)	0,00	-
- Pendapatan Pelepasan Aset	0,00	0,00	-
- Beban Pelepasan Aset	612.155.551,00	0,00	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(184.886.956,00)	0,00	-
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	312.635.150,00	0,00	-
- Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	497.522.106,00	0,00	-
Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(797.042.507,00)	0	-

Penjelasan tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Beban pelepasan aset sebesar Rp612.155.551,00 berasal dari Afkir / pemusnahan hewan percobaan dengan Perincian sebagai berikut:

*Tabel 34
Perincian Beban Pelepasan Aset
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Tanggal BA	Nilai
1	B-PL.03.09.11.05.25.47	31 Januari 2025	173.832.288,00
2	B-PL.03.09.11.06.25.58	28 Februari 2025	338.712.502,00
3	B-PL.03.09.11.06.25.59	27 Maret 2025	80.682.296,00
4	B-PL.03.09.11.06.25.60	30 April 2025	35.606.382,00
5	B-PL.03.09.11.06.25.78	28 Mei 2025	17.852.316,00
6	B-PL.03.09.11.07.25.88	30 Juni 2025	36.860.852,00
7	B-PL.03.09.11.07.25.102	31 Juli 2025	53.275.670,00
8	B-PL.03.09.11.08.25.121	29 Agustus 2025	13.494.786,00
9	B-PL.03.09.11.08.25.133	30 September 2025	36.927.100,00
10	B-PL.03.09.11.10.25.179	31 Oktober 2025	100.224.952,00
11	B-PL.03.09.11.12.25.201	28 November 2025	45.253.072,00
12	PL.03.09.11.01.26.011	31 Desember 2025	91.021.494,00
13	Koreksi Nilai Persediaan	31 Desember 2025	(411.588.159,00)
Total			612.155.551,00

2. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp312.635.150,00 berupa Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan senilai Rp312.634.044,00 dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu senilai Rp1.106,00;
3. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp497.522.106,00 berupa Beban Penyesuaian Nilai Persediaan.

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diperkirakan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun Anggaran 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp0,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, hal ini dikarenakan oleh Kantor Balai Pengujian Produk Biologi merupakan Satuan Kerja baru yang memperoleh DIPA pada Tahun Anggaran 2025.

Defisit LO
Rp
5.585.323.264,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.585.323.264,00 dan Rp0,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang
Menambah/
Mengurangi
Ekuitas
Rp
78.367.847,00

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah/Mengurangi Ekuitas yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp78.367.847,00 dan Rp0,00. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar seperti koreksi kesalahan dari persediaan dan perubahan nilai aset karena revaluasi aset.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp
733.004.076,00

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp733.004.076,00 dan Rp0,00.

Dikarenakan adanya penyesuaian jumlah suku cadang dengan melakukan penginputan saldo awal sebagaimana dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan ini.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0,00*

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi/perbaikan terhadap hasil penilaian kembali aset tetap. Koreksi tambah atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0,00*

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi Rp0,00*

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Lain-Lain
Rp
654.636.229,00*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp654.636.229,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp
14.667.130.812,00*

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp14.667.130.812,00 dan Rp0,00. Perincian Transaksi antar Entitas terdiri dari:

*Tabel 35
Perincian Transaksi antar Entitas
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024*

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)	3.797.236.577,00	
2	Diterima dari Entitas Lain (DDEL)	(1.106,00)	0,00
3	Transfer Keluar	0,00	0,00
4	Transfer Masuk	10.869.895.341,00	0,00
Jumlah		14.667.130.812,00	0,00

Perincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain

Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Perincian DKEL untuk TA 2025 sebesar Rp3.797.236.577,00 dengan perincian sebagai berikut:

*Tabel 36
Perincian Atas Nilai Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) TA 2025*

(Dalam Rupiah)

Uraian	TA 2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Realisasi Belanja Pegawai	1.792.920.000,00	1.791.205.844,00	99,90
Realisasi Belanja Barang	4.596.546.000,00	1.817.231.233,00	39,53
Realisasi Belanja Modal	478.677.000,00	188.799.500,00	39,44
Jumlah	6.868.143.000,00	3.797.236.577,00	55,29

E.4.2 Ditagihkan ke Entitas Lain

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Perincian DDEL untuk TA 2025 sebesar Rp1.106,00 dengan perincian sebagai berikut:

*Tabel 37
Perincian Atas Nilai Diterima dari Entitas Lain (DDEL) TA 2025*

(Dalam Rupiah)

Uraian	TA 2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	1.106,00	-
Jumlah	0,00	1.106,00	-

E.4.3 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp10.869.895.341,00 merupakan transaksi transfer dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional dan Sekretariat Utama. Perincian Transaksi Transfer Masuk terdiri dari:

*Tabel 38
Perincian Atas Transfer Masuk TA 2025*

(Dalam Rupiah)

No	Satker Pengirim	Uraian	Nilai	Kuantitas	Nomor BAST	Tanggal
1	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	Barang Konsumsi	39.743.900,00	2.745	PL.03.07.10.01.25.176	02 Januari 2025
2	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	Suku Cadang	131.880.157,00	1.625	PL.03.07.10.01.25.176	02 Januari 2025
3	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	Persediaan Lainnya	983.047.056,00	2.521	PL.03.07.10.01.25.176	02 Januari 2025
4	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	Peralatan dan Mesin	1.976.342.450,00	8	PL.03.07.10.01.25.107	21 Januari 2025
5	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	Barang Konsumsi	250.000,00		PL.03.07.25.05.25.179	02 Juni 2025
6	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	Peralatan dan Mesin	302.961.500,00	19	PL.03.07.10.09.25.377	11 September 2025
7	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	Peralatan dan Mesin	23.969.286.595,00	52	PL.03.07.10.09.25.395	22 September 2025
8	PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL	Peralatan dan Mesin	6.181.477.172,00	215	PL.03.07.10.12.25.493	01 Desember 2025
9	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	Peralatan dan Mesin	80.813.000,00	26	PL.03.09.25.12.25.433	09 Desember 2025
	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.269.914.411,00		PL.03.09.25.12.25.433	09 Desember 2025
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		(24.065.820.900,00)		PL.03.09.25.12.25.433	09 Desember 2025
Total			10.869.895.341,00	7.211		

Ekuitas Akhir

Rp

9.703.510.170,00

E.5 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.997.290.475,00 dan Rp0,00.

Tindak Lanjut
Temuan BPK
RPATA

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1.1 Tindak Lanjut Temuan BPK

Tidak terdapat temuan BPK pada TA 2024.

F.1.2 Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA)

Balai Pengujian Produk Biologi Per 31 Desember 2025 terdapat Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA) sesuai dengan PMK No.84 Tahun 2025 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Atas Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan Pada Akhir Tahun Anggaran. Adapun Mutasi Saldo Dana RPATA sebagai berikut:

- a) Saldo awal dana rekening penampungan berupa penyediaan dana RPATA sebagaimana tercantum pada SPM Penampungan berikut:

No	Nama Penyedia	Uraian Pekerjaan	Saldo Awal Penampungan RPATA			
			SPM		SP2D	
			Tanggal	Nomor	Tanggal	Nomor
1	PT. GAHARU INDU ROSO	Pengadaan Jasa Cleaning Service Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran	22 Desember 2025	00289T/691154/2025	24 Desember 2025	259990302023358
2	PT. GAHARU INDU ROSO	Pengadaan Jasa Laboran Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran	22 Desember 2025	00290T/691154/2025	24 Desember 2025	259990302023357
3	PT. GAHARU INDU ROSO	Pengadaan Jasa Resepsionis Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran	22 Desember 2025	00291T/691154/2025	24 Desember 2025	259990302023356
4	PT. GAHARU INDU ROSO	Pengadaan Resepsionis Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran	22 Desember 2025	00292T/691154/2025	24 Desember 2025	259990302023355

- b) Nilai pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan sebagaimana tercantum pada SP2D pembayaran berikut:

No	Nama Penyedia	Uraian Pekerjaan	Pembayaran RPATA			
			SPM		SP2D	
			Tanggal	Nomor	Tanggal	Nomor
1	PT. GAHARU INDU ROSO	Pengadaan Jasa Cleaning Service Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran	02 Januari 2026	00002T/6911 54/2025	05 Januari 2026	26175000 0000115
2	PT. GAHARU INDU ROSO	Pengadaan Jasa Laboran Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran	02 Januari 2026	00003T/6911 54/2025	05 Januari 2026	26175000 0000116
3	PT. GAHARU INDU ROSO	Pengadaan Jasa Resepsionis Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran	02 Januari 2026	00005T/6911 54/2025	05 Januari 2026	26175000 0000118
4	PT. GAHARU INDU ROSO	Pengadaan Resepsionis Dalam Rangka Administrasi Kegiatan Perkantoran	02 Januari 2026	00004T/6911 54/2025	05 Januari 2026	26175000 0000117

- c) Tidak terdapat saldo dana RPATA yang dikembalikan ke Rekening Kas Negara karena pekerjaan telah diselesaikan.

Pengelola
Keuangan

F.2 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2.1 Pengelola Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi

Pada saat laporan ini dibuat, Kuasa Pengguna Anggaran Balai Pengujian Produk Biologi adalah Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm. Dasar penetapan Kuasa Pengguna Anggaran adalah Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 488 Tahun 2025 tentang Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran Pada Satuan Kerja Balai Pengujian Produk Biologi.

Pada Tahun 2025 Pejabat Pengelola Keuangan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Nomor HK.02.02.11.10.25.43 Tahun 2025 tentang Penetapan Staf Pengelola Keuangan pada Satuan Kerja Balai Pengujian Produk Biologi. Perincian pejabat pengelola keuangan TA 2025 sebagai berikut:

Tabel 39

Pengelola Keuangan Balai Pengujian Produk Biologi Tahun Anggaran 2025

No	Keterangan	Nama	No. SK dan Periode
1	Kuasa Pengguna Anggaran	Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm.	488 08 Oktober 2025
2	Pejabat Pembuat Komitmen	Dra. Wiwik Ambarwati, Apt, M.Epid.	HK.02.02.11.10.25.43 02 Januari 2025
3	Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar	Fajar Kurniyati, M.Si	HK.02.02.11.10.25.43 02 Januari 2025
4	Bendahara Pengeluaran	Andhika Harumanto, A.Md	HK.02.02.11.10.25.43 02 Januari 2025

Rekening
Pemerintah

F.2.2 Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pengujian Produk Biologi adalah:

Tabel 40

Rekening Pemerintah

No	Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	Surat Izin
1	Balai Pengujian Produk Biologi	8100126911 541000	Bank Mandiri	BPG 175 BALAI PENGUJIAN PROD BIOLOGI	S-2258/KPN.1206/2024 Tgl.11-11-2024

Nomor Pokok
Wajib Pajak

F.2.3 Nomor Pokok Wajib Pajak

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang digunakan dalam kegiatan operasional satker Balai Pengujian Produk Biologi adalah 125213348024000 dengan nama BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI.

Penerimaan Hibah
Luar Negeri

F.2.4 Penerimaan Hibah Luar Negeri

Satker Balai Pengujian Produk Biologi melalui Satker Sekretariat Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan telah menerima Hibah Luar Negeri Berupa uang dari Gates Foundation sesuai Grant Agreement Nomor INV-094868 tanggal 2 Desember 2025 senilai US 4.689.344 dan bila dikurskan sebesar Rp84.500.000.000,00 Hibah ini telah dilakukan register dengan nomor 2DNA9Q7A dan akan dilakukan proses pencairan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

NO	Tahapan Pencairan	Jumlah
1	31 Desember 2025	US 2.500.000
2	September 2026	US 1.250.000
3	Mei 2027	US 939,344
TOTAL		US 4.689.344

Satker Sekretariat Utama BPOM pada Tahun Anggaran 2025 telah melakukan pengesahan pendapatan senilai Rp41.650.000.000,00 sesuai surat pengesahan penerimaan hibah langsung nomor 25140000001058 tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan tersebut belum dilakukan transaksi belanja karena pelaksanaan kegiatan akan dilakukan di tahun 2026.

Transaksi
Resiprokal

F.2.5 Transaksi Resiprokal

Transaksi resiprokal merupakan transaksi timbal balik antara Satker Pemberi Kerja-Belanja dengan Satker Penerima-Pendapatan yang berasal dari entitas akuntansi pelaporan dalam satu entitas pemerintahan. Transaksi resiprokal di Balai Pengujian Produk Biologi berupa Biaya Pendaftaran Ujian Dinas Gol II ke Gol III senilai Rp150.000 dimana pendapatan tersebut diterima oleh Badan Pepegawaian Negara selaku satuan kerja penerima.

Capaian Output

F.2.6 Capaian Output

Selama periode 31 Desember 2025, output strategis yang telah dicapai oleh Balai Pengujian Produk Biologi sebagai berikut:

Tabel 41

*Capaian Output Balai Pengujian Produk Biologi
Periode 31 Desember 2025*

Kementerian/Lembaga : (063) BPOM
Unit Organisasi : (01) BPOM
Satuan Kerja : (691154) Balai Pengujian Produk Biologi
Fungsi : (07)
Sub Fungsi : (07.01)
Program : (06) Program Pengawasan Obat dan Makanan
Lokasi : (051) DKI Jakarta

Kode	Kegiatan	Belanja			Output			
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							
BKB001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	51.085.000	2.452.400	4,80	1	1	Laporan	100,00
4133	Pengujian Obat dan Makanan							
AEE003	Jejaring NCL (National Control Laboratory) for Biological Product	100.000.000	13.554.330	13,55	1	1	Kesepakatan	100,00
AFA001	Metode Analisis Pengujian Obat dan Makanan yang Dikembangkan	166.980.000	5.831.900	3,49	6	6	NSPK	100,00
BAH003	Layanan Publik Pengujian Produk Biologi	113.604.000	75.872.538	66,79	1	1	Layanan	100,00
BIA004	Sampel Balai Pengujian Produk Biologi yang Diselesaikan sesuai Standar	2.813.721.000	794.936.356	28,25	1.100	1.100	Produk	100,00
CAB001	Sarana Pengujian Obat dan Makanan	478.677.000	188.799.500	39,44	2	2	Unit	100,00
6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM							
EBA956	Layanan BMN	7.000.000	54.500	0,78	1	1	Layanan	100,00
EBA994	Layanan Perkantoran	3.137.076.000	2.716.106.186	86,58	1	1	Layanan	100,00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063
ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01
SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI 691154

Tgl Data : 09/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 09/02/26 10:46 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	1,106	1,106	0	0	0	0	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	1,106	1,106	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	1,106	1,106	0	0	0	0	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	6,868,143,000	3,797,236,577	(3,070,906,423)	55.29	0	0	0	0
1. Belanja Pegawai	1,792,920,000	1,791,205,844	(1,714,156)	99.90	0	0	0	0
2. Belanja Barang	4,596,546,000	1,817,231,233	(2,779,314,767)	39.53	0	0	0	0
3. Belanja Modal	478,677,000	188,799,500	(289,877,500)	39.44	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063
ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01
SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI 691154

Tgl Data : 09/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 09/02/26 10:46 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	6,868,143,000	3,797,236,577	(3,070,906,423)	55.29	0	0	0	0
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 09/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 09/02/26 10:47 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	369,580,384	0	369,580,384	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	369,580,384	0	369,580,384	
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	32,699,680,217	0	32,699,680,217	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(24,065,820,900)	0	(24,065,820,900)	0.00
JUMLAH ASET TETAP	8,633,859,317	0	8,633,859,317	
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	68,000,000	0	68,000,000	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	68,000,000	0	68,000,000	
JUMLAH ASET	9,071,439,701	0	9,071,439,701	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	68,000,000	0	68,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	68,000,000	0	68,000,000	
JUMLAH KEWAJIBAN	68,000,000	0	68,000,000	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	9,003,439,701	0	9,003,439,701	0.00
JUMLAH EKUITAS	9,003,439,701	0	9,003,439,701	
JUMLAH EKUITAS	9,003,439,701	0	9,003,439,701	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	9,071,439,701	0	9,071,439,701	

Keterangan :
FINAL

JAKARTA, 09 Februari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



DWI DAMAYANTI
NIP 198106232000032001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (063) **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
ESELON I : (01) **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
WILAYAH/PROVINSI : (0100) **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : (691154) **BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI**

Tgl Data : 09/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 09/02/26 10:46 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,791,205,844	0	1,791,205,844	
Beban Persediaan	615,014,182	0	615,014,182	
Beban Barang dan Jasa	774,581,840	0	774,581,840	
Beban Pemeliharaan	142,096,974	0	142,096,974	
Beban Perjalanan Dinas	47,608,330	0	47,608,330	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	147,859,176	0	147,859,176	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (063) **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
ESELON I : (01) **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
WILAYAH/PROVINSI : (0100) **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : (691154) **BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI**

Tgl Data : 09/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 09/02/26 10:46 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,269,914,411	0	1,269,914,411	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,788,280,757	0	4,788,280,757	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,788,280,757)	0	(4,788,280,757)	()
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(612,155,551)	0	(612,155,551)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	612,155,551	0	612,155,551	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(184,886,956)	0	(184,886,956)	()
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	312,635,150	0	312,635,150	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	497,522,106	0	497,522,106	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(797,042,507)	0	(797,042,507)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5,585,323,264)	0	(5,585,323,264)	()
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(5,585,323,264)	0	(5,585,323,264)	()

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 09 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



DWI DAMAYANTI
NIP 198106232000032001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 09/02/26 12:49 AM

Tgl Cetak : 09/02/26 10:46 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,585,323,264)	0	(5,585,323,264)	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(78,367,847)	0	(78,367,847)	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(733,004,076)	0	(733,004,076)	0
LAIN-LAIN	654,636,229	0	654,636,229	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	14,667,130,812	0	14,667,130,812	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	9,003,439,701	0	9,003,439,701	0
EKUITAS AKHIR	9,003,439,701	0	9,003,439,701	0

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 09 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



DWI DAMAYANTI
NIP 198106232000032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 09/02/26 12:49 AM

Tgl Cetak : 09/02/26 10:47 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,797,236,577
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,106	0
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,106
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,234,787,300	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	19,283	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	66,616,580	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	20,470,894	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	23,400,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	162,065,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	13,654,292	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	53,373,540	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	205,240,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	3,330,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	8,906,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	20,776,502	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	76,030,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	91,489,765	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6,215,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	20,627,598	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	606,785,958	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	32,402,900	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	793,634,500	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	121,993,180	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	38,638,390	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,210,000	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	6,759,940	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	188,799,500	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	250,800
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,133
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	25,080
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	10,032
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	370,000
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	332,500
JUMLAH			3,798,227,228	3,798,227,228

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 09 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



DWI DAMAYANTI

NIP 198106232000032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 09/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 09/02/26 10:47 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	63,688,322	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	308,000	0
0.0	117114	Suku Cadang	155,138,178	0
0.0	117131	Bahan Baku	1,172,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	149,273,884	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	32,699,680,217	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	24,065,820,900
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	68,000,000	0
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	68,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,797,236,577
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,106	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	10,869,895,341
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	733,004,076	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	654,636,229
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,106
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	312,634,044
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,234,536,500	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	18,150	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	66,591,500	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	20,460,862	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	23,400,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	162,065,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	13,654,292	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	53,373,540	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	205,240,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	2,960,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	8,906,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	20,776,502	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	75,697,500	0
3.0	521211	Beban Bahan	53,227,840	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,215,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	20,627,598	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	32,402,900	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	565,634,500	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	121,993,180	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	38,638,390	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,210,000	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Khusus	6,759,940	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691154) BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Tgl Data : 09/02/26 2:43 AM
Tgl Cetak : 09/02/26 10:47 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,269,914,411	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	196,439,669	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,934,441	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	18,169,353	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	147,859,176	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	200,965,491	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	217,609,022	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	497,522,106	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	612,155,551	0
JUMLAH			39,768,224,197	39,768,224,197

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 09 Februari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



DWI DAMAYANTI
NIP 198106232000032001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
ESELON I : 01 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : 691154 **BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 09/02/26 10:47 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,106	0	1,106	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	1,106	0	1,106	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	1,106	0	1,106	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	1,106	0	1,106	

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 691154
JENIS SATUAN KERJA : KD

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DKI JAKARTA
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 09/02/26 10:47 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 9/2/26 9:02 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,274,884,000	1,234,793,000	1,234,787,300	250,800	1,234,536,500	99.98	256,500
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	78,000	26,000	19,283	1,133	18,150	69.81	7,850
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	65,026,000	66,625,000	66,616,580	25,080	66,591,500	99.95	33,500
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	19,994,000	20,475,000	20,470,894	10,032	20,460,862	99.93	14,138
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	24,661,000	23,400,000	23,400,000	0	23,400,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	157,625,000	162,071,000	162,065,000	0	162,065,000	100	6,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,470,000	13,663,000	13,654,292	0	13,654,292	99.94	8,708
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	54,587,000	53,378,000	53,373,540	0	53,373,540	99.99	4,460
511129	Belanja Uang Makan PNS	192,372,000	206,232,000	205,240,000	0	205,240,000	99.52	992,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	2,535,000	3,341,000	3,330,000	370,000	2,960,000	88.6	381,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,794,232,000	1,784,004,000	1,782,956,889	657,045	1,782,299,844	99.9	1,704,156
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	22,800,000	8,916,000	8,906,000	0	8,906,000	99.89	10,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	22,800,000	8,916,000	8,906,000	0	8,906,000	99.89	10,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	1,817,032,000	1,792,920,000	1,791,862,889	657,045	1,791,205,844	99.9	1,714,156
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	99,405,000	102,800,000	20,776,502	0	20,776,502	20.21	82,023,498
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	114,000,000	114,000,000	0	0	0	0	114,000,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,000,000	5,000,000	0	0	0	0	5,000,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	84,000,000	146,860,000	76,030,000	332,500	75,697,500	51.54	71,162,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	302,405,000	368,660,000	96,806,502	332,500	96,474,002	26.17	272,185,998
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	1,041,640,000	1,043,591,000	91,489,765	0	91,489,765	8.77	952,101,235
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	6,215,000	6,215,000	0	6,215,000	100	0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	20,640,000	20,627,598	0	20,627,598	99.94	12,402
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,041,640,000	1,070,446,000	118,332,363	0	118,332,363	11.05	952,113,637
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,301,810,000	1,829,327,000	606,785,958	0	606,785,958	33.17	1,222,541,042
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,301,810,000	1,829,327,000	606,785,958	0	606,785,958	33.17	1,222,541,042
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	67,200,000	81,604,000	32,402,900	0	32,402,900	52.6	29,201,100

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 691154
JENIS SATUAN KERJA : KD

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DKI JAKARTA
BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 09/02/26 10:47 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 9/2/26 9:02 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522191	Belanja Jasa Lainnya	853,140,000	882,863,000	793,634,500	0	793,634,500	89.89	89,228,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	920,340,000	944,467,000	826,037,400	0	826,037,400	87.46	118,429,600
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17,900,000	16,940,000	0	0	0	0	16,940,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	93,980,000	172,526,000	121,993,180	0	121,993,180	70.71	50,532,820
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	111,880,000	189,466,000	121,993,180	0	121,993,180	64.39	67,472,820
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	111,385,000	109,135,000	38,638,390	0	38,638,390	35.4	70,496,610
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,590,000	6,840,000	2,210,000	0	2,210,000	32.31	4,630,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	115,975,000	115,975,000	40,848,390	0	40,848,390	35.22	75,126,610
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	78,205,000	78,205,000	6,759,940	0	6,759,940	8.64	71,445,060
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	78,205,000	78,205,000	6,759,940	0	6,759,940	8.64	71,445,060
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,872,255,000	4,596,546,000	1,817,563,733	332,500	1,817,231,233	39.53	2,779,314,767
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,202,968,000	478,677,000	188,799,500	0	188,799,500	39.44	289,877,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	1,202,968,000	478,677,000	188,799,500	0	188,799,500	39.44	289,877,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,202,968,000	478,677,000	188,799,500	0	188,799,500	39.44	289,877,500
	JUMLAH BELANJA	6,892,255,000	6,868,143,000	3,798,226,122	989,545	3,797,236,577	55.29	3,070,906,423



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI DKI JAKARTA
KPPN JAKARTA VI

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 691154 - BALAI PENGUJIAN PRODUK BIOLOGI
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 24/01/26 9:26

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	6,868,143,000	6,868,143,000	0
2	Belanja	3,798,226,122	3,798,226,122	0
3	Pengembalian Belanja	-989,545	-989,545	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,106	1,106	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23 Januari 2026



BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
Nomor : PL.03.07.10.01.25.107

Pada hari Selasa Tanggal Dua Puluh Satu Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Dra. Susan Gracia Arpan, Apt, M.Si
NIP : 19650713 199103 2 001
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP : 19820713 200712 1 001
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Produk Biologi

Selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Merek	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)
1	Laminar Air Flow	3080111112	35	CLEAN BENCH	2010	162.740.000
2	Laminar Air Flow	3080111112	36	LAF CLEAN BENCH	2010	130.000.000
3	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	3080111003	82	Esco - Incubator CO2	2023	152.000.000
4	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	3080111003	71	Eppendorf-NBS (Galaxy 170S)	2016	152.462.000
5	Elisa Reader	3080141075	5	Tecan Infinite F50	2017	305.439.050
6	Laminar Air Flow	3080111112	28		2009	47.945.000
7	Micro Plate Reader	3080155015	2	LABTECH	2021	839.931.400
8	Laminar Air Flow Cabinet	3080146024	14	ESCO	2022	185.825.000

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional



Dra. Susan Gracia Arpan, Apt, M.Si
NIP. 19650713 199103 2 001

PIHAK KEDUA
Kepala Balai Pengujian Produk Biologi



Dio Ramondrana, S.Si., M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 001

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
Nomor : PL.03.07.10.09.25.377**

Pada hari Kamis Tanggal Sebelas Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Atiek Supardiati Eka Samfitriana, S.Si, Apt, MKM
NIP : 19701110 199603 2 001
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP : 19820713 200712 1 001
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Produk Biologi

Selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Merek	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)
1	Lap Top	3100102002	48	Dell Inspiron 13 7359	2016	12,760,000
2	Lap Top	3100102002	62	Lenovo Business ThinkPad 13	2018	16,368,500
3	Lap Top	3100102002	78	HP INC PROBOOK 430 G8	2021	17,794,000
4	Lap Top	3100102002	87	HP INC PROBOOK 430 G8	2021	17,794,000
5	Lap Top	3100102002	105	Dyna Book Satellite Pro	2022	16,700,000
6	Lap Top	3100102002	132	Dyna Book Satellite Pro	2022	16,700,000
7	Lap Top	3100102002	134	Dyna Book Satellite Pro	2022	16,700,000

8	Lap Top	3100102002	135	Dyna Book Satelite Pro	2022	16,700,000
9	Lap Top	3100102002	136	Dyna Book Satelite Pro	2022	16,700,000
10	Lap Top	3100102002	143	Acer TravelMate P214	2023	18,700,000
11	Lap Top	3100102002	163	Acer TravelMate P214	2023	14,150,000
12	Lap Top	3100102002	164	Acer TravelMate P214	2023	14,150,000
13	Lap Top	3100102002	184	Gearbook K5	2024	13,750,000
14	Lap Top	3100102002	185	Gearbook K5	2024	13,750,000
15	Lap Top	3100102002	186	Gearbook K5	2024	13,750,000
16	Lap Top	3100102002	187	Gearbook K5	2024	13,750,000
17	Workstation	3050201028	18		2008	12,705,000
18	Workstation	3050201028	36		2008	20,020,000
19	Workstation	3050201028	37		2008	20,020,000

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAKE PERTAMA

Plt.Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional,



Atiek Supardiati Eka S, S.Si, Apt, MKM
NIP. 19701110 199603 2 001

PIHAKE KEDUA

Kepala Balai Pengujian Produk Biologi,



Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 001

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
NOMOR : PL.03.07.10.09.25.395**

Pada hari Senin Tanggal Dua Puluh Dua Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

- I. Nama : Atiek Supardiati Eka Samfitriana, S.Si, Apt, MKM
NIP : 19701110 199603 2 001
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA

- II. Nama : Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP : 19820713 200712 1 001
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Produk Biologi

Selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Merek	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)
1	Oven (Alat Laboratorium Umum)	3080111005	4		2010	40.000.000
2	Refrigerator	3080111125	11	HAIER - HYC 610	2012	60.474.700
3	Laboratory Refrigerator	3080155007	3	Dometic Medical Refrigerator MP 380 CSG	2017	106.000.000
4	Laboratory Refrigerator	3080155007	18	PHCBI	2021	49.765.200
5	Laboratory Fridge/Freezer	3080153056	4	REVCO Ultra Low Freezer 65	2018	185.500.000
6	Laboratory Refrigerator	3080155007	4	Dometic Medical Refrigerator MP 380 CSG	2017	106.000.000
7	Lemari Es	3050204001	7	TOSHIBA	2011	4.995.000

8	Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia)	3080113023	9	BIOBASE MDF-40H105	2018	38.953.543
9	Laboratory Fridge/Freezer	3080153056	7	Haier	2022	44.808.000
10	Laboratory Fridge/Freezer	3080153056	8	ESCO	2024	149.800.000
11	Refrigerator	3080111125	12	Dometic Med Refri MP 380 CSG - Kap 233L	2016	95.000.000
12	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	3080111003	49	CAP. 50 L	2010	35.908.400
13	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	3080111003	50	CAP. 50 L	2010	35.908.400
14	Oven (Alat Laboratorium Umum)	3080111005	20	ECOCELL 111	2012	28.012.600
15	Micro Plate Reader	3080155015	1	BIOTEK ELX8081U	2018	242.016.183
16	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	3080111001	86	Hettich Mikro 220R	2015	134.665.300
17	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	3080111003	52		2010	39.644.000
18	Laboratory Refrigerator	3080155007	5	Dometic Medical Refrigerator MP 380 CSG	2017	106.000.000
19	Laboratory Refrigerator	3080155007	16	PHCBI	2021	49.765.200
20	Laboratory Refrigerator	3080155007	17	PHCBI	2021	49.765.200
21	Refrigerator	3080111125	10	HAIER - HYC 610	2012	60.474.700
22	Freeze Dryer	3080111126	27	SANYO	2010	3.850.000
23	Uv-Vis Spectrophotometer	3080141299	40	SHIMADZU	2009	825.000.000
24	Elisa Reader	3080141075	2	ELISA READER COLOSTRUM	2010	910.646.000
25	Fumehood	3080141096	8	ESCO / FRONTIER	2008	110.972.813
26	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	3080201045	3	Thermo Scientific Dionex ICS-6000	2019	2.584.220.500

27	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	1457	Flowcytometer - Attune Cypix	2023	3.018.000.000
28	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	3080111001	95	Mini Centrifuge Thermo Scientific	2022	18.750.009
29	Electrophoresis System	3080114001	5	BIO-RAD Mini Sub Cell GT	2018	58.864.214
30	Shaker (Alat Laboratorium Patologi)	3080114025	3	Thermo Scientific Compact Digital Mini Rotator	2018	15.400.000
31	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	3080111003	78		2018	14.377.783
32	Laminar Air Flow Cabinet	3080146024	6	Thermo Scientific Biosafety Cabinet 1300 Class IIA	2018	144.890.000
33	Laminar Flow	3080141143	1	ESCO	2009	97.762.500
34	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	3080111003	70	Memmert IN 110	2015	31.739.400
35	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	3080111003	74	Shel Lab/ G 12-2	2010	88.657.600
36	Alat Uji Bakteri	3080110083	1	Tateyama K730	2018	1.289.320.225
37	Chiller	3050204015	1	Fujiaire Modular Air Cooled Chiller	2023	1.370.000.000
38	Chiller	3050204015	2	Fujiaire Modular Air Cooled Chiller	2023	1.370.000.000
39	Air Handling Unit	3050204014	4	Labolytic	2024	1.147.846.000
40	Air Handling Unit	3050204014	5	Labolytic	2024	1.067.154.000
41	Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya	3080810999	18	PANLAB / 30 CH	2008	529.955.625
42	Lemari Es	3050204001	6	TOSHIBA	2011	4.995.000
43	Cabinet Drier	3080141029	13	GETTINGE Drying Cabinet	2018	291,860,000
44	Cabinet Drier	3080141029	15	GETTINGE Drying Cabinet	2018	290,000,000
45	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	3080111021	22		2010	3,092,452,750

46	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	3080111021	23		2010	3,092,452,750
47	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	3080111021	24		2011	93,073,000
48	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	3080111021	25		2011	93,073,000
49	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	3080111021	43	Hirayama	2007	148,900,000
50	Microscope	3080111020	2	NIKON Upright Mikroskop Eclipse Ci-L	2018	287,100,000
51	Microscope Binocular	3080112044	2	OLYMPUS CX 21	2012	17,017,000
52	Microscope Inverted	3080141165	3	NIKON, EX JAPAN/ TS-100F	2008	197,500,000

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
Plt.Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional,



Atiek Supardiati Eka S, S.Si, Apt, MKM
NIP. 19701110 199603 2 001

PIHAK KEDUA
Kepala Balai Pengujian Produk Biologi,



Dio Ramondrana, S.Si.,M.Sc
NIP. 19820713 200712 1 001

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA SEKRETARIAT UTAMA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Nomor : PL.03.09.25.12.25.433**

Pada hari ini, Selasa tanggal Sembilan bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Nama : Dra. Asih Liza Restanti, Apt, M.Kes
NIP : 19690211 199503 2 002
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang Satuan Kerja Sekretariat Utama
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

- II. Nama : Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm.
NIP : 19810623 200003 2 001
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang Satuan Kerja Balai Pengujian Produk Biologi
Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilakukan penyerahan Barang Milik Negara (BMN) sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **PIHAK PERTAMA** menyerahkan dan **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sesuai dengan Lampiran Berita Acara ini.
2. Terhitung sejak tanggal penyerahan, **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas Barang Milik Negara tersebut.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA

Kuasa Pengguna Barang Satuan Kerja
Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm.
NIP. 19810623 200003 2 001

PIHAK PERTAMA

Kuasa Pengguna Barang
Satuan Kerja Sekretariat Utama



Dra. Asih Liza Restanti, Apt, M.Kes
NIP. 19690211 199503 2 002

Nomor Berita Acara : PL.03.09.25.12.25.433
 Tanggal Berita Acara : 09 Desember 2025

No.	Kode Barang	Nama Barang	Merk/ Tipe	NUP	Jumlah (Unit)	Tahun Perolehan	Harga Perolehan per Unit (Rp)	Total (Rp)	Kondisi
1	3050201003	Kursi Besi/Metal	STRAM SEVILA III - ES 4	4687	1	2018	1.924.000	1.924.000	Baik
2	3050201003	Kursi Besi/Metal	STRAMM - KURSI RAPAT	4969	1	2018	1.409.000	1.409.000	Baik
3	3050201003	Kursi Besi/Metal	STRAMM - KURSI RAPAT	4970	1	2018	1.409.000	1.409.000	Baik
4	3050201003	Kursi Besi/Metal	STRAMM - KURSI RAPAT	4971	1	2018	1.409.000	1.409.000	Baik
5	3050201003	Kursi Besi/Metal	STRAMM - KURSI RAPAT	4972	1	2018	1.409.000	1.409.000	Baik
6	3050201003	Kursi Besi/Metal	STRAMM - KURSI RAPAT	4976	1	2018	1.409.000	1.409.000	Baik
7	3050201003	Kursi Besi/Metal	STRAMM - KURSI RAPAT	4977	1	2018	1.409.000	1.409.000	Baik
8	3050201003	Kursi Besi/Metal	STRAMM - KURSI RAPAT	5056	1	2018	1.409.000	1.409.000	Baik
9	3050201003	Kursi Besi/Metal	STRAMM - KURSI RAPAT	5062	1	2018	1.409.000	1.409.000	Baik
10	3050201003	Kursi Besi/Metal	STRAMM - KURSI RAPAT	5113	1	2018	1.409.000	1.409.000	Baik
11	3050201003	Kursi Besi/Metal	Mobelzentrum Bajo	5384	1	2020	2.337.500	2.337.500	Baik
12	3050201003	Kursi Besi/Metal	Mobelzentrum Bajo	5385	1	2020	2.337.500	2.337.500	Baik
13	3050201003	Kursi Besi/Metal	Mobelzentrum Bajo	5386	1	2020	2.337.500	2.337.500	Baik
14	3050201003	Kursi Besi/Metal	Mobelzentrum Bajo	5387	1	2020	2.337.500	2.337.500	Baik
15	3050201003	Kursi Besi/Metal	Mobelzentrum Bajo	5390	1	2020	2.337.500	2.337.500	Baik
16	3050201003	Kursi Besi/Metal	Mobelzentrum Bajo	5392	1	2020	2.337.500	2.337.500	Baik
17	3050201003	Kursi Besi/Metal	Mobelzentrum Bajo	5394	1	2020	2.337.500	2.337.500	Baik
18	3050201003	Kursi Besi/Metal	Mobelzentrum Bajo	5395	1	2020	2.337.500	2.337.500	Baik
19	3050201002	Meja Kerja Kayu	meja staf 1	1976	1	2022	5.938.500	5.938.500	Baik
20	3050201002	Meja Kerja Kayu	meja staf 1	1977	1	2022	5.938.500	5.938.500	Baik
21	3050201002	Meja Kerja Kayu	meja staf 1	1978	1	2022	5.938.500	5.938.500	Baik
22	3050201002	Meja Kerja Kayu	meja staf 1	1979	1	2022	5.938.500	5.938.500	Baik
23	3050201002	Meja Kerja Kayu	meja staf 1	1980	1	2022	5.938.500	5.938.500	Baik
24	3050201002	Meja Kerja Kayu	meja staf 1	1981	1	2022	5.938.500	5.938.500	Baik
25	3050201002	Meja Kerja Kayu	meja staf 1	1982	1	2022	5.938.500	5.938.500	Baik
26	3050201002	Meja Kerja Kayu	meja staf 1	1983	1	2022	5.938.500	5.938.500	Baik
Jumlah					26			80.813.000	

PIHAK KEDUA

Kuasa Pengguna Barang Satuan Kerja
 Balai Pengujian Produk Biologi



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm.
 NIP. 19810623 200003 2 001

PIHAK PERTAMA

Kuasa Pengguna Barang
 Satuan Kerja Sekretariat Utama



Dra. Asih Liza Restanti, Apt, M.Kes
 NIP. 19690211 199503 2 002

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG MILIK NEGARA
SATUAN KERJA PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
NOMOR : PL.03.07.10.12.25.493**

Pada hari Senin Tanggal Satu Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Mimin Jiwo Winanti, S.Si, Apt
NIP : 19780128 200312 2 001
Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Selanjutnya sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm.
NIP : 19810623 200003 2 001
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Produk Biologi

Selanjutnya sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan Barang Milik Negara (BMN) dengan spesifikasi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Merek	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)
1	Lemari Besi/Metal	3050104001	30	Lion	2009	4,410,000
2	Lemari Besi/Metal	3050104001	31	Lion	2009	4,410,000
3	Lemari Besi/Metal	3050104001	32	Lion	2009	4,410,000
4	Lemari Besi/Metal	3050104001	33	Lion	2009	4,410,000
5	Lemari Besi/Metal	3050104001	34	Lion	2009	4,410,000
6	Lemari Besi/Metal	3050104001	35	Lion	2009	4,410,000
7	Lemari Besi/Metal	3050104001	47	Lion	2009	4,410,000

8	Lemari Besi/Metal	3050104001	62	METAL STEEL	2009	6,235,740
9	Lemari Besi/Metal	3050104001	111	Data Scrip, Cat: SDG48-212	2014	10,421,400
10	Lemari Besi/Metal	3050104001	120	Alba, Cat: SGD-206	2014	3,388,550
11	Lemari Besi/Metal	3050104001	124	Alba, Cat: SGD-206	2014	3,388,550
12	Lemari Besi/Metal	3050104001	174	LOKER	2024	3,169,050
13	Lemari Besi/Metal	3050104001	175	LOKER	2024	879,500
14	Lemari Besi/Metal	3050104001	176	LOKER	2024	879,500
15	Lemari Kayu	3050104002	34	Loker Sepatu	2015	5,201,625
16	Lemari Kayu	3050104002	45	Lemari Penyimpanan Dokumen	2015	9,109,100
17	Lemari Kayu	3050104002	61	Lemari Arsip 430x225x40	2018	22,092,400
18	Lemari Kayu	3050104002	64	LEMARI ARSIP	2019	4,867,500
19	Lemari Kayu	3050104002	65	LEMARI ARSIP	2019	4,867,500
20	Filing Cabinet Besi	3050104005	8	Lion type L44	2007	1,000,000
21	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	3050104008	7	Deli	2024	921,720
22	Alat Penghancur Jarum	3050105074	1	Alat Pemotong Syringe	2022	1,698,300
23	Kursi Besi/Metal	3050201003	157	Fantoni Canberra	2007	935,000
24	Kursi Besi/Metal	3050201003	158	Fantoni Canberra	2007	935,000
25	Kursi Besi/Metal	3050201003	161	Fantoni Canberra	2007	935,000
26	Kursi Besi/Metal	3050201003	162	Fantoni Canberra	2007	935,000
27	Kursi Besi/Metal	3050201003	164	Capri / High Back 3D	2008	2,750,000
28	Kursi Besi/Metal	3050201003	166	Capri / High Back 3D	2008	2,750,000
29	Kursi Besi/Metal	3050201003	168	Capri / High Back 3D	2008	2,750,000
30	Kursi Besi/Metal	3050201003	172	Capri / High Back 3D	2008	2,750,000
31	Kursi Besi/Metal	3050201003	175	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
32	Kursi Besi/Metal	3050201003	176	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
33	Kursi Besi/Metal	3050201003	183	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
34	Kursi Besi/Metal	3050201003	184	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
35	Kursi Besi/Metal	3050201003	185	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
36	Kursi Besi/Metal	3050201003	186	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
37	Kursi Besi/Metal	3050201003	187	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
38	Kursi Besi/Metal	3050201003	188	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
39	Kursi Besi/Metal	3050201003	189	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
40	Kursi Besi/Metal	3050201003	190	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
41	Kursi Besi/Metal	3050201003	191	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
42	Kursi Besi/Metal	3050201003	193	Capri / High Chair 3 D	2008	2,200,000
43	Kursi Besi/Metal	3050201003	343	Capri / Half	2008	1,375,000
44	Kursi Besi/Metal	3050201003	344	Capri / Half	2008	1,375,000
45	Kursi Besi/Metal	3050201003	346	Capri / Half	2008	1,375,000
46	Kursi Besi/Metal	3050201003	348	Capri / Half	2008	1,375,000
47	Kursi Besi/Metal	3050201003	349	Capri / Half	2008	1,375,000
48	Kursi Besi/Metal	3050201003	350	Capri / Half	2008	1,375,000
49	Kursi Besi/Metal	3050201003	352	Capri / Half	2008	1,375,000

50	Kursi Besi/Metal	3050201003	353	Capri / Half	2008	1,375,000
51	Kursi Besi/Metal	3050201003	354	Capri / Half	2008	1,375,000
52	Kursi Besi/Metal	3050201003	355	Capri / Half	2008	1,375,000
53	Kursi Besi/Metal	3050201003	356	Capri / Half	2008	1,375,000
54	Kursi Besi/Metal	3050201003	357	Capri / Half	2008	1,375,000
55	Kursi Besi/Metal	3050201003	358	Capri / Half	2008	1,375,000
56	Kursi Besi/Metal	3050201003	359	Capri / Half	2008	1,375,000
57	Kursi Besi/Metal	3050201003	360	Capri / Half	2008	1,375,000
58	Kursi Besi/Metal	3050201003	361	Capri / Half	2008	1,375,000
59	Kursi Besi/Metal	3050201003	362	Capri / Half	2008	1,375,000
60	Kursi Besi/Metal	3050201003	364	Capri / Half	2008	1,375,000
61	Kursi Besi/Metal	3050201003	365	Capri / Half	2008	1,375,000
62	Kursi Besi/Metal	3050201003	371	Capri / Half	2008	1,375,000
63	Kursi Besi/Metal	3050201003	375	Capri / Half	2008	1,375,000
64	Kursi Besi/Metal	3050201003	376	Capri / Half	2008	1,375,000
65	Kursi Besi/Metal	3050201003	377	Capri / Half	2008	1,375,000
66	Kursi Besi/Metal	3050201003	378	Capri / Half	2008	1,375,000
67	Kursi Besi/Metal	3050201003	379	Capri / Half	2008	1,375,000
68	Kursi Besi/Metal	3050201003	380	Capri / Half	2008	1,375,000
69	Kursi Besi/Metal	3050201003	381	Capri / Half	2008	1,375,000
70	Kursi Besi/Metal	3050201003	382	Capri / Half	2008	1,375,000
71	Kursi Besi/Metal	3050201003	383	Capri / Half	2008	1,375,000
72	Kursi Besi/Metal	3050201003	385	Capri / Half	2008	1,375,000
73	Kursi Besi/Metal	3050201003	386	Capri / Half	2008	1,375,000
74	Kursi Besi/Metal	3050201003	387	Capri / Half	2008	1,375,000
75	Kursi Besi/Metal	3050201003	389	Capri / Half	2008	1,375,000
76	Kursi Besi/Metal	3050201003	390	Capri / Half	2008	1,375,000
77	Kursi Besi/Metal	3050201003	476		2008	1,210,000
78	Kursi Besi/Metal	3050201003	477		2008	1,210,000
79	Kursi Besi/Metal	3050201003	478		2008	1,210,000
80	Kursi Besi/Metal	3050201003	479		2008	1,210,000
81	Kursi Besi/Metal	3050201003	480		2008	1,210,000
82	Kursi Besi/Metal	3050201003	481		2008	1,210,000
83	Kursi Besi/Metal	3050201003	482		2008	1,210,000
84	Kursi Besi/Metal	3050201003	483		2008	1,210,000
85	Kursi Besi/Metal	3050201003	484		2008	1,210,000
86	Kursi Besi/Metal	3050201003	485		2008	1,210,000
87	Kursi Besi/Metal	3050201003	486		2008	1,210,000
88	Kursi Besi/Metal	3050201003	555		2008	1,210,000
89	Kursi Besi/Metal	3050201003	556		2008	1,210,000
90	Kursi Besi/Metal	3050201003	557		2008	1,210,000
91	Kursi Besi/Metal	3050201003	558		2008	1,210,000
92	Kursi Besi/Metal	3050201003	559		2008	1,210,000
93	Kursi Besi/Metal	3050201003	560		2008	1,210,000
94	Kursi Besi/Metal	3050201003	562		2008	1,540,000
95	Kursi Besi/Metal	3050201003	563		2008	1,540,000

96	Rak Sepatu (Almunium)	3050201024	38	Masterspace Kabinet Sepatu 3 Tingkat	2024	1,299,000
97	A.C. Split	3050204004	120	SHARP AH-A12NCY 1,5 PK	2014	4,850,000
98	A.C. Split	3050204004	121	SHARP AH-A12NCY 1,5 PK	2014	4,850,000
99	A.C. Split	3050204004	123	SHARP AH-A12NCY 1,5 PK	2014	4,850,000
100	A.C. Split	3050204004	271	PANASONIC	2024	8,000,000
101	Dispenser	3050206036	26	Miyako WDP-300	2023	980,000
102	Gunting Bengkok	3070101020	1	Schwert-Germany Mayo-Stille	2018	1,139,190
103	Gunting Bengkok	3070101020	2	Schwert-Germany Mayo-Stille	2018	1,139,190
104	Gunting Bengkok	3070101020	3	Schwert-Germany Mayo-Stille	2018	1,139,190
105	Gunting Bengkok	3070101020	4	Schwert-Germany Mayo-Stille	2018	1,139,190
106	Gunting Bengkok	3070101020	5	Schwert-Germany Mayo-Stille	2018	1,139,190
107	Hend Surgical Set	3070104087	1	Alat operasi hewan	2022	5,328,000
108	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	3080110066	132	Extech	2022	1,665,000
109	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	3080110066	133	Extech	2022	1,665,000
110	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	3080110066	134	Extech	2022	1,665,000
111	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	3080110066	135	Extech	2022	1,665,000
112	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	3080110066	136	Extech	2022	1,665,000
113	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	3080110066	137	Extech	2022	1,665,000
114	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	3080110066	138	Extech	2022	1,665,000
115	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	3080110066	139	Extech	2022	1,665,000
116	Vaccum Cleaner Wet & Dry	3080111228	1	Nilfisk	2022	1,899,998

117	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	897	TECNIPLAST	2009	26,100,000
118	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	898	TECNIPLAST	2009	26,100,000
119	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	899	TECNIPLAST	2009	26,100,000
120	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	900	TECNIPLAST	2009	26,100,000
121	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	901	TECNIPLAST	2009	26,100,000
122	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	902	TECNIPLAST	2009	26,100,000
123	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	903	TECNIPLAST	2009	26,100,000
124	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	904	TECNIPLAST	2009	26,100,000
125	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	905	TECNIPLAST	2009	26,100,000
126	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	906	TECNIPLAST	2009	26,100,000
127	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	907	TCNIPLAST,ACBT0402	2009	26,600,000
128	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	908	TCNIPLAST,ACBT0402	2009	26,600,000
129	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	909	TCNIPLAST,ACBT0402	2009	26,600,000
130	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	910	TCNIPLAST,ACBT0402	2009	26,600,000
131	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	911	TCNIPLAST,ACBT0402	2009	26,600,000
132	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	912	TECNIPLAST ACBT0702	2009	27,500,000
133	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	913	TECNIPLAST ACBT0702	2009	27,500,000
134	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	914	TECNIPLAST ACBT0702	2009	27,500,000
135	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	915	TECNIPLAST ACBT0702	2009	27,500,000
136	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	916	TECNIPLAST ACBT0702	2009	27,500,000
137	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	949	TECNIPLAST	2009	95,600,000
138	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	950	TECNIPLAST	2009	95,600,000
139	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	951	TECNIPLAST	2009	95,600,000
140	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	952	TECNIPLAST	2009	95,600,000
141	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	953	TECNIPLAST	2009	95,600,000
142	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	954	TECNIPLAST	2009	95,600,000
143	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	955	TECNIPLAST	2009	95,600,000

144	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	956	TECNIPLAST	2009	95,600,000
145	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	957	TECNIPLAST	2009	95,600,000
146	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	958	TECNIPLAST	2009	95,600,000
147	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	961	TECNIPLAST @ 6 CAGES	2009	115,700,000
148	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	962	TECNIPLAST @ 6 CAGES	2009	115,700,000
149	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	963	TECNIPLAST @ 6 CAGES	2009	115,700,000
150	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	964	TECNIPLAST @ 6 CAGES	2009	115,700,000
151	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	965	TECNIPLAST @ 6 CAGES	2009	115,700,000
152	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	966	TECNIPLAST @ 6 CAGES	2009	115,700,000
153	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	967	TECNIPLAST @ 6 CAGES	2009	115,700,000
154	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	968	TECNIPLAST @ 6 CAGES	2009	115,700,000
155	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	969	TECNIPLAST @ 6 CAGES	2009	115,700,000
156	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	970	TECNIPLAST @ 6 CAGES	2009	115,700,000
157	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	981	TECNIPLAST	2009	115,900,000
158	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	982	TECNIPLAST	2009	115,900,000
159	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	983	TECNIPLAST	2009	115,900,000
160	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	984	TECNIPLAST	2009	115,900,000
161	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	985	TECNIPLAST	2009	115,900,000
162	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	986	TECNIPLAST	2009	125,700,000
163	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	987	TECNIPLAST	2009	125,700,000
164	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	988	TECNIPLAST	2009	125,700,000
165	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	989	TECNIPLAST	2009	125,700,000
166	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	990	TECNIPLAST	2009	125,700,000
167	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	991	TECNIPLAST	2009	125,700,000
168	Alat Laboratorium Umum Lainnya	3080111999	992	TECNIPLAST	2009	125,700,000
169	Micro Pippettes	3080112073	162	Eppendorf - 1-10mL	2022	5,100,000
170	Micro Pippettes	3080112073	167	EPPENDORF	2023	6,808,650
171	Alat Penjernih Air	3080118030	1	Hydro Water Solution	2023	12,000,000

172	Laminar Air Flow Cabinet	3080146024	17	ESCO	2023	166,500,000
173	Gas Detector	3080156072	1	SMART SENSOR AR8500	2022	4,107,555
174	Multichannel Pipet	3080156127	9	CAPP - 8 channel	2022	28,813,931
175	TCP/IP Development Board	3080158093	1	THERMO SCIENTIFIC	2021	14,520,000
176	Thermocouple	3080159008	96	THERMO SCIENTIFIC	2022	14,632,750
177	Thermocouple	3080159008	97	THERMO SCIENTIFIC	2022	14,632,750
178	Thermocouple	3080159008	98	THERMO SCIENTIFIC	2022	14,632,750
179	Thermocouple	3080159008	99	THERMO SCIENTIFIC	2022	14,632,750
180	Thermocouple	3080159008	100	THERMO SCIENTIFIC	2022	14,632,750
181	Thermocouple	3080159008	101	THERMO SCIENTIFIC	2022	14,632,750
182	Thermocouple	3080159008	102	THERMO SCIENTIFIC	2022	42,075,000
183	Thermocouple	3080159008	103	THERMO SCIENTIFIC	2022	14,765,775
184	Thermocouple	3080159008	104	THERMO SCIENTIFIC	2022	14,765,775
185	Thermocouple	3080159008	105	Thermo Scientific - Smart Vue	2023	18,500,000
186	Thermocouple	3080159008	106	Thermo Scientific - Smart Vue	2023	16,000,000
187	Thermocouple	3080159008	107	Thermo Scientific - Smart Vue	2023	16,000,000
188	Thermocouple	3080159008	108	Thermo Scientific - Smart Vue	2023	16,000,000
189	Thermocouple	3080159008	109	Thermo Scientific - Smart Vue	2023	16,000,000
190	Kandang Logam Untuk Penelitian	3080203109	651	Clea - Kandang Kelinci	2023	66,666,000
191	Kandang Logam Untuk Penelitian	3080203109	652	Clea - Kandang Kelinci	2023	66,666,000
192	Kandang Logam Untuk Penelitian	3080203109	653	Clea - Kandang Kelinci	2023	66,666,000
193	Kandang Logam Untuk Penelitian	3080203109	654	Clea - Kandang Kelinci	2023	66,666,000
194	Kandang Logam Untuk Penelitian	3080203109	655	Clea - Kandang Kelinci	2023	66,666,000
195	Kandang Logam Untuk Penelitian	3080203109	656	Clea - Kandang Kelinci	2023	66,666,000
196	Rak Kandang Logam Untuk Penelitian	3080203111	21	TECNIPLAST 1 Rack of 8	2018	323,042,183
197	Rak Kandang Logam Untuk Penelitian	3080203111	22	TECNIPLAST 1 Rack of 8	2018	323,042,183
198	P.C Unit	3100102001	127	ASUS Vivo AiO V230IC	2017	15,730,000
199	P.C Unit	3100102001	130	ASUS Vivo AiO V230IC	2017	15,730,000
200	P.C Unit	3100102001	135	ASUS Vivo AiO V230IC	2017	15,730,000
201	P.C Unit	3100102001	136	ASUS Vivo AiO V230IC	2017	15,730,000
202	P.C Unit	3100102001	173	HP Pavilion 24-R011D AIO	2018	15,350,100
203	P.C Unit	3100102001	174	HP Pavilion 24-R011D AIO	2018	15,350,100

204	P.C Unit	3100102001	175	HP Pavilion 24-R011D AIO	2018	15,350,100
205	P.C Unit	3100102001	176	HP Pavilion 24-R011D AIO	2018	15,350,100
206	P.C Unit	3100102001	211	HP Pavilion 24-R011D	2019	16,300,000
207	P.C Unit	3100102001	215	HP Pavilion 24-R011D	2019	16,300,000
208	P.C Unit	3100102001	217	DELL OPTIPLEX 5060	2019	18,272,500
209	P.C Unit	3100102001	221	HP Slimline	2020	24,133,630
210	P.C Unit	3100102001	260		2021	17,908,000
211	P.C Unit	3100102001	266	Axioo MyPC	2023	14,700,000
212	P.C Unit	3100102001	269	Dell - PC For Flowcytometer	2023	20,117,000
213	P.C Unit	3100102001	275	GEAR	2024	8,350,000
214	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3100203003	178	HP	2023	3,196,800
215	Tablet PC	3100102009	8	Galaxy Tab S10 Lite	2025	5,946,000

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional,



Mimin Jiwo Winanti, S.Si, Apt
NIP. 19780128 200312 2 001

PIHAK KEDUA
Kepala Balai Pengujian Produk Biologi,



Dwi Damayanti, S.Si., Apt., M.Farm
NIP. 19810623 200003 2 001